

BAB IV

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Dalam pengembangan teknologi informasi saat ini, dibutuhkan analisa dan perancangan sistem pengolah data yang baik. Sistem pengolah data tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja pada Koperasi Karyawan Temprina Sejahtera Mandiri yang akan dibuat. Metode ini membutuhkan analisis yang tepat, kebutuhan bisnis dan beberapa teknik analisis untuk menghasilkan perencanaan yang baik. Analisa merupakan cara untuk menganalisa permasalahan berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil studi lapangan. Sedangkan desain sistem merupakan langkah yang harus ditempuh untuk menyajikan sebuah sistem informasi terorganisir dengan baik.

4.1 Analisis Sistem

Sistem yang ada pada koperasi karyawan Temprina Sejahtera Mandiri saat ini belum terintegrasi dengan baik. Seluruh data-data simpan pinjam, penjualan kredit dan angsuran masih disimpan dalam bentuk dokumen. Dengan adanya sistem yang telah ada saat ini membuat kesulitan pendataan yang membuat kemungkinan terjadinya kehilangan dokumen, dan lambatnya manajemen dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan koperasi.

Informasi tentang kebutuhan Sistem Informasi diperlukan untuk menghasilkan perencanaan Sistem informasi yang dapat mendukung koperasi karyawan Temprina Sejahtera Mandiri yang baik. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa diperlukan basis data untuk pengelolaan data simpan pinjam, penjualan kredit dan pembayaran angsuran. Proses-proses simpan pinjam,

penjualan kredit dan angsuran dikembangkan ke dalam sistem yang terintegrasi. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat meminimalkan penggunaan dokumen kertas, meminimalkan terjadinya kehilangan dokumen-dokumen. Disamping itu seluruh proses yang ada diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen menjadi lebih cepat dan akurat.

4.2 Desain Sistem

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dibuatlah sistem yang baru. Sistem yang baru tersebut dapat digambarkan pada dokumen *flow* komputerisasi berikut ini:

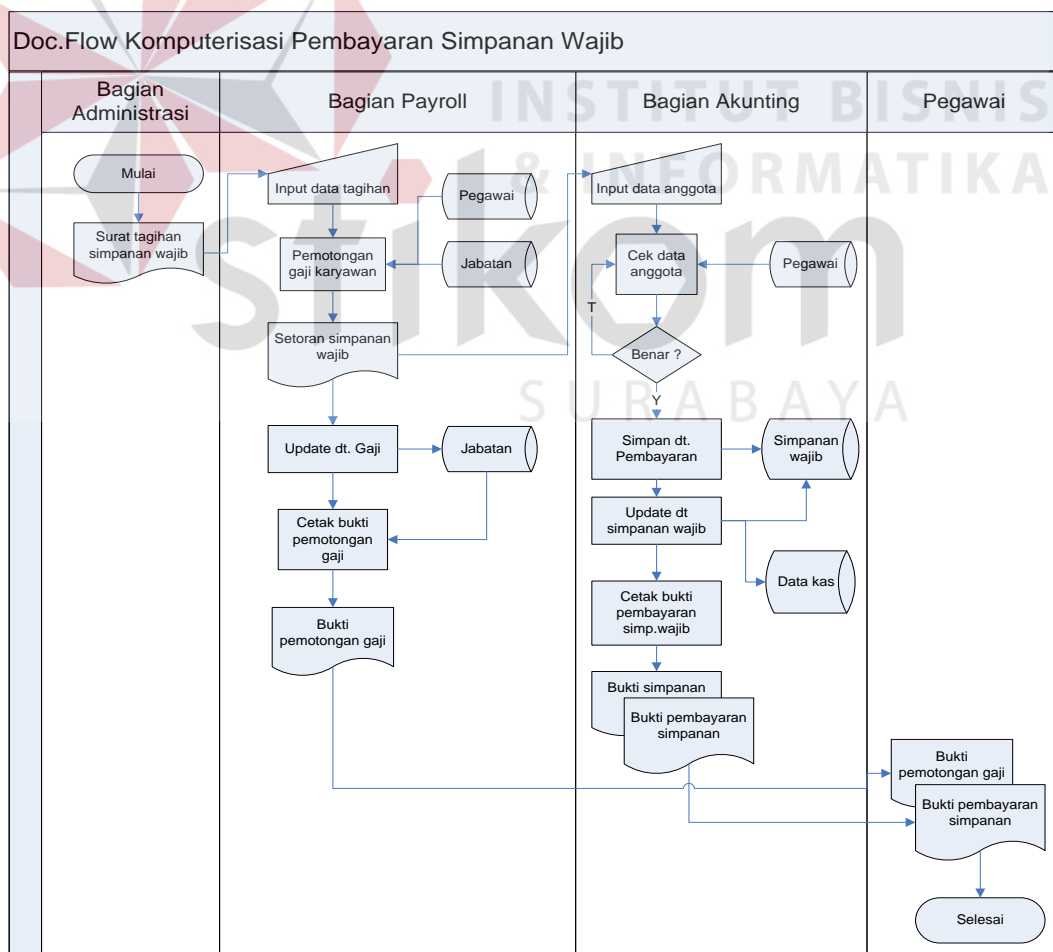
4.2.1 Dokumen Flow Komputerisasi

Dalam sistem informasi koperasi karyawan Temprina Sejahtera Mandiri terdapat empat dokumen *flow* komputerisasi yaitu proses simpanan anggota, proses pinjaman anggota, proses penjualan kredit dan proses pembayaran angsuran anggota. Adapun untuk gambar dan penjelasannya dijelaskan pada uraian berikut ini.

A. Dokumen Flow Komputerisasi Simpanan Anggota

Proses simpanan anggota diawali ketika pertama kali pegawai akan menjadi anggota koperasi kepada bagian administrasi. Dan transaksi simpanan anggota ini akan berjalan seterusnya selama menjadi anggota koperasi dan pegawai perusahaan. Dan selama proses yang terjadi pada simpanan anggota, maka bagian administrasi per periode nya mengirimkan surat tagihan simpanan kepada bagian payroll. Dibagian payroll nantinya akan memiliki wewenang dalam pemotongan gaji pegawai sesuai dengan kewajiban simpanan yang ada dikoperasi.

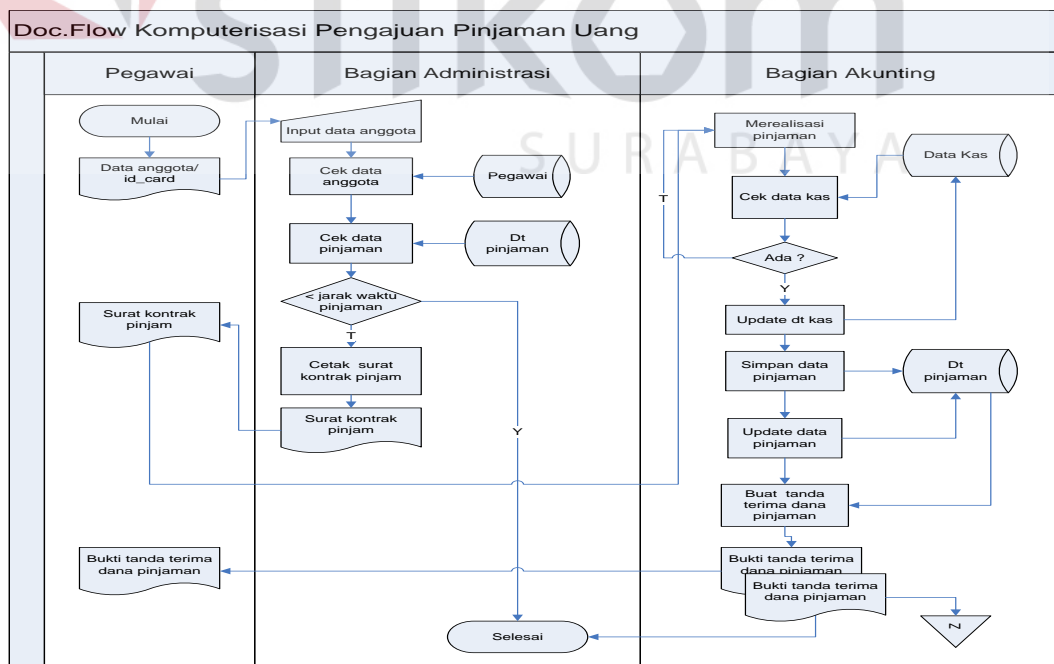
Ketika bagian payroll telah selesai melakukan pemotongan gaji pegawai maka bagian payroll akan mencetak bukti pemotongan gaji lalu diberikan kepada bagian akunting. Lalu dibagian akunting akan diinputkan data-data pembayaran simpanan anggota. Maka bagian akunting menyerahkan data-data pembayaran simpanan kepada bagian payroll untuk bukti pembayaran dalam meng-update data gaji pegawai. Ketika selesai, bagian payroll akan mencetak tanda bukti pemotongan gaji dan pembayaran simpanan setiap periodenya rangkap dua. Rangkap pertama diserahkan kepada bagian payroll dan rangkap yang ke dua dibawa oleh pegawai tersebut. Document flow komputerisasi untuk proses pencapaian dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Dokumen Flow Komputerisasi Simpanan Anggota

B. Dokumen Flow Komputerisasi Pinjaman Anggota

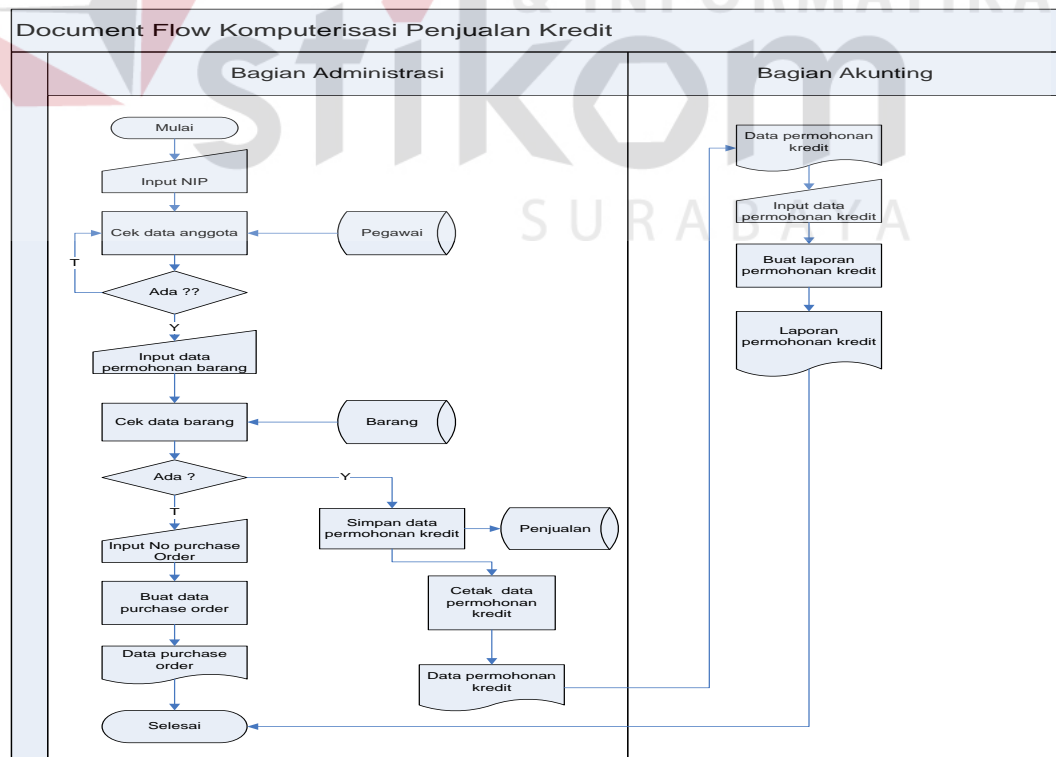
Proses pinjaman anggota dapat dilakukan ketika pegawai melakukan pengajuan peminjaman. Selanjutnya di bagian administrasi akan dilakukan pengecekan data pinjaman sebelumnya. Jika pegawai telah ada tanggungan pinjaman maka pegawai akan mendapatkan pinjaman yang telah dipotong sisa pinjaman sebelumnya. Apabila pegawai bebas tanggungan pinjaman sebelumnya maka bagian administrasi akan memberikan surat kontrak pinjam sesuai permohonan pinjaman. Selanjutnya dibagian akunting akan diproses dengan perhitungan dana kas dan jumlah permohonan pinjaman pegawai yang akan divalidasi. Ketika selesai, maka transaksi pinjaman akan disimpan dalam database pinjaman. Dan bagian akunting akan mencetak tanda bukti pencairan dana pinjaman. Document flow komputerisasi untuk proses pencapaian dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2. Dokumen Flow Komputerisasi Pinjaman Anggota

C. Dokumen Flow Komputerisasi Penjualan Kredit

Proses penjualan kredit dapat dilakukan ketika pegawai melakukan pengajuan peminjaman dalam bentuk barang yang ingin dikredit. Selanjutnya di bagian administrasi akan dilakukan pengecekan data anggota. Lalu bagian administrasi menginputkan data permohonan pengajuan barang oleh pegawai dan mengecek nya apakah barang yang diminta ada. Jika barang yang diminta ada maka data transaksi permohonan tersebut disimpan di database penjualan. Jika barang yang diminta tidak ada stok maka bagian administrasi akan membuat no purchase order. Ketika selesai, maka bagian administrasi akan menyimpan kedalam database PO (purchase order). Dan bagian akunting akan mencetak tanda bukti laporan permohonan kredit barang. Document flow komputerisasi untuk proses pencapaian dapat dilihat pada Gambar 4.3.

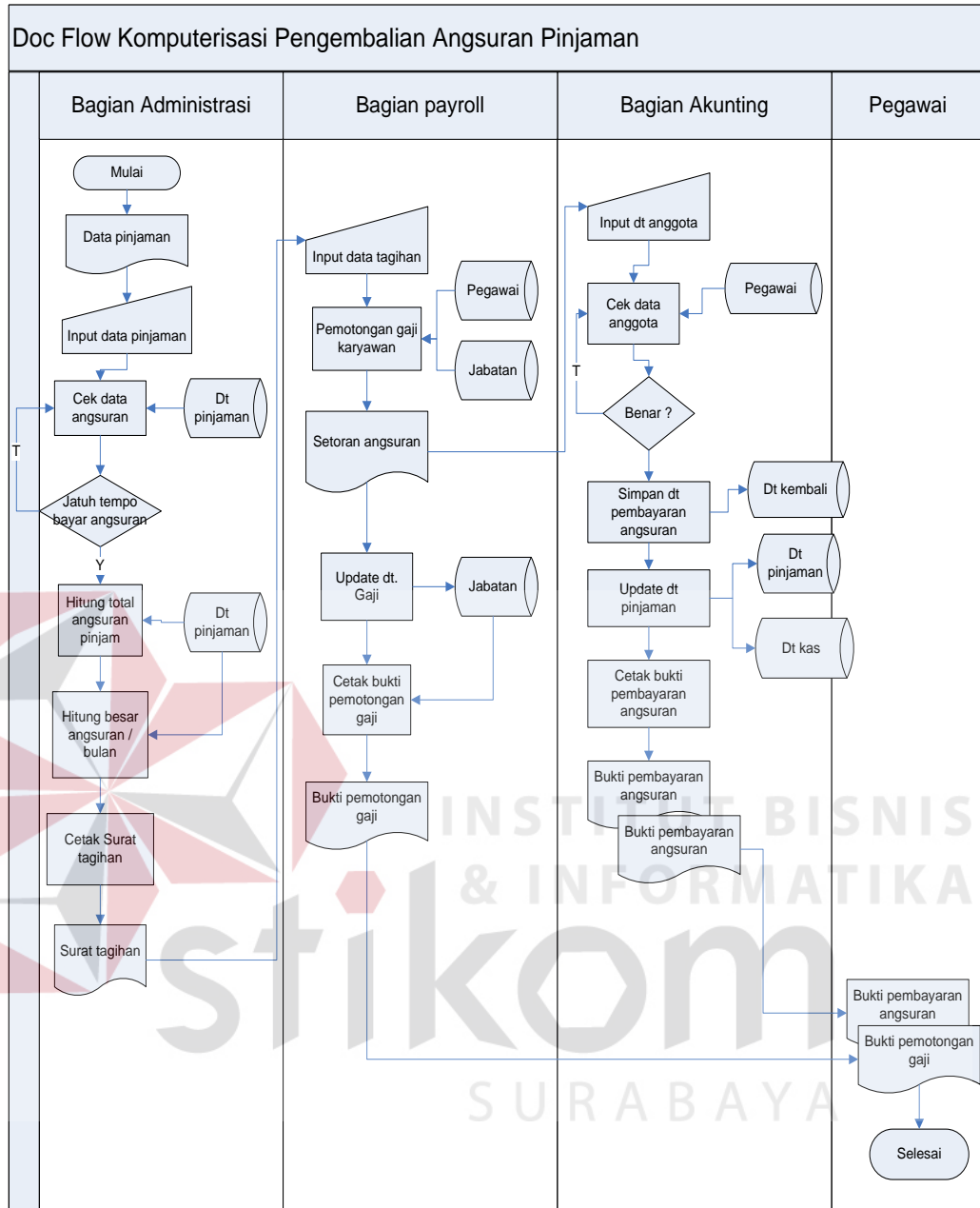


Gambar 4.3. Dokumen Flow Komputerisasi Penjualan Kredit

D. Dokumen Flow Komputerisasi Pengembalian Angsuran Pinjaman

Proses pengembalian angsuran pinjaman dapat dilakukan ketika pegawai melakukan pembayaran tagihan piutang dari koperasi. Selanjutnya di bagian administrasi akan dilakukan pengecekan atas dasar pinjaman kemudian dihitung sesuai prosedur dan mengirimkan surat tagihan pada bagian payroll. Dibagian payroll nantinya akan memiliki wewenang dalam pemotongan gaji pegawai sesuai dengan data pegawai yang mempunyai tagihan angsuran dikoperasi.

Ketika bagian payroll telah selesai melakukan pemotongan gaji pegawai maka bagian payroll akan mencetak bukti pemotongan gaji lalu diberikan kepada bagian akunting. Lalu dibagian akunting akan diinputkan data-data pembayaran angsuran anggota. Maka bagian akunting menyerahkan data-data pembayaran angsuran kepada bagian payroll untuk bukti pembayaran dalam meng-update data gaji pegawai. Ketika selesai, bagian payroll akan mencetak tanda bukti pemotongan gaji dan pembayaran angsuran setiap periodenya rangkap dua. Rangkap pertama diserahkan kepada bagian payroll dan rangkap yang ke dua dibawa oleh pegawai tersebut. Document flow komputerisasi untuk proses pencapaian dapat dilihat pada Gambar 4.4.



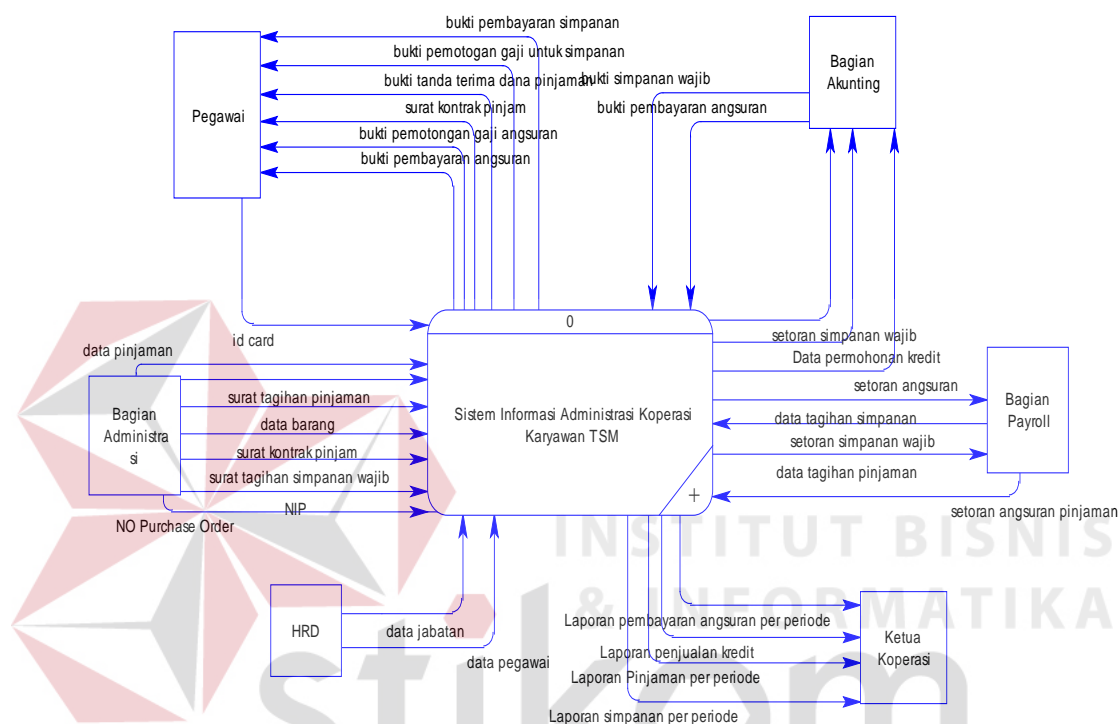
Gambar 4.4. Dokumen Flow Komputerisasi Pengembalian Angsuran Pinjaman

4.2.2 Data Flow Diagram

Data *flow* diagram merupakan perangkat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. DFD menggambarkan seluruh kegiatan yang terdapat pada sistem secara jelas.

A. Context Diagram

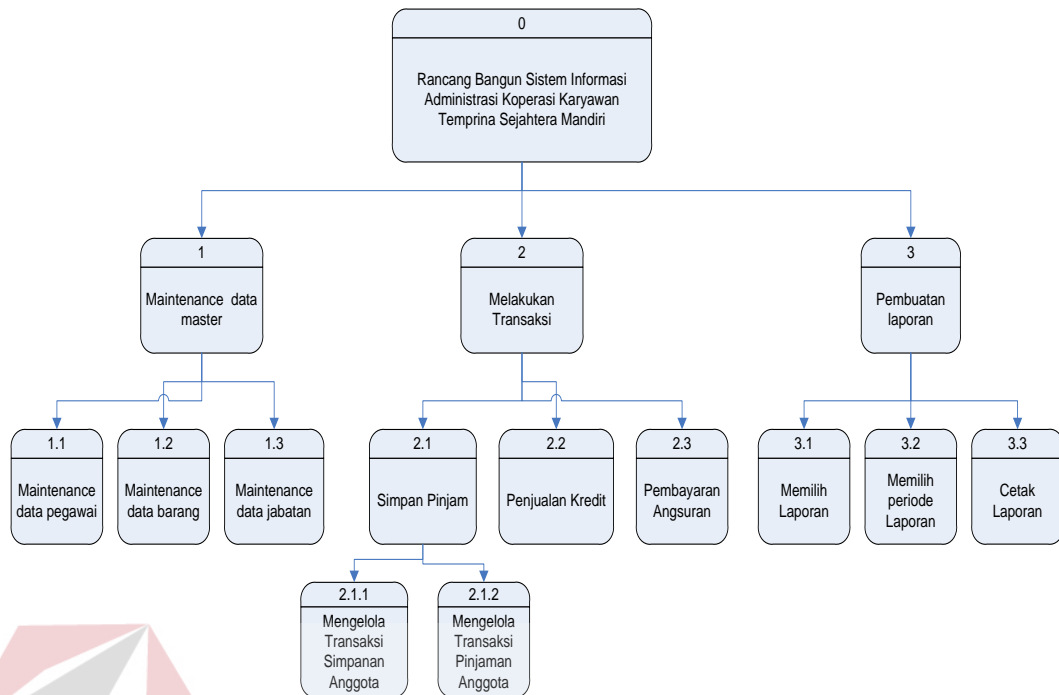
Context Diagram dari sistem informasi koperasi karyawan Temprina Sejahtera Mandiri terdapat lima *external entity* dan aliran datanya masing-masing yang saling terkait. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5. Context Diagram Sistem Informasi Administrasi KopKar
TSM

B. Diagram Berjenjang

Setelah membuat *context diagram*, untuk selanjutnya yaitu membuat diagram berjenjang terlebih dahulu. Karena dengan adanya diagram berjenjang, alur proses dari sistem akan lebih teratur dan jelas. Diagram berjenjang dari sistem informasi administrasi koperasi karyawan Temprina Sejahtera Mandiri dapat dilihat pada Gambar 4.6 dan yang lainnya.

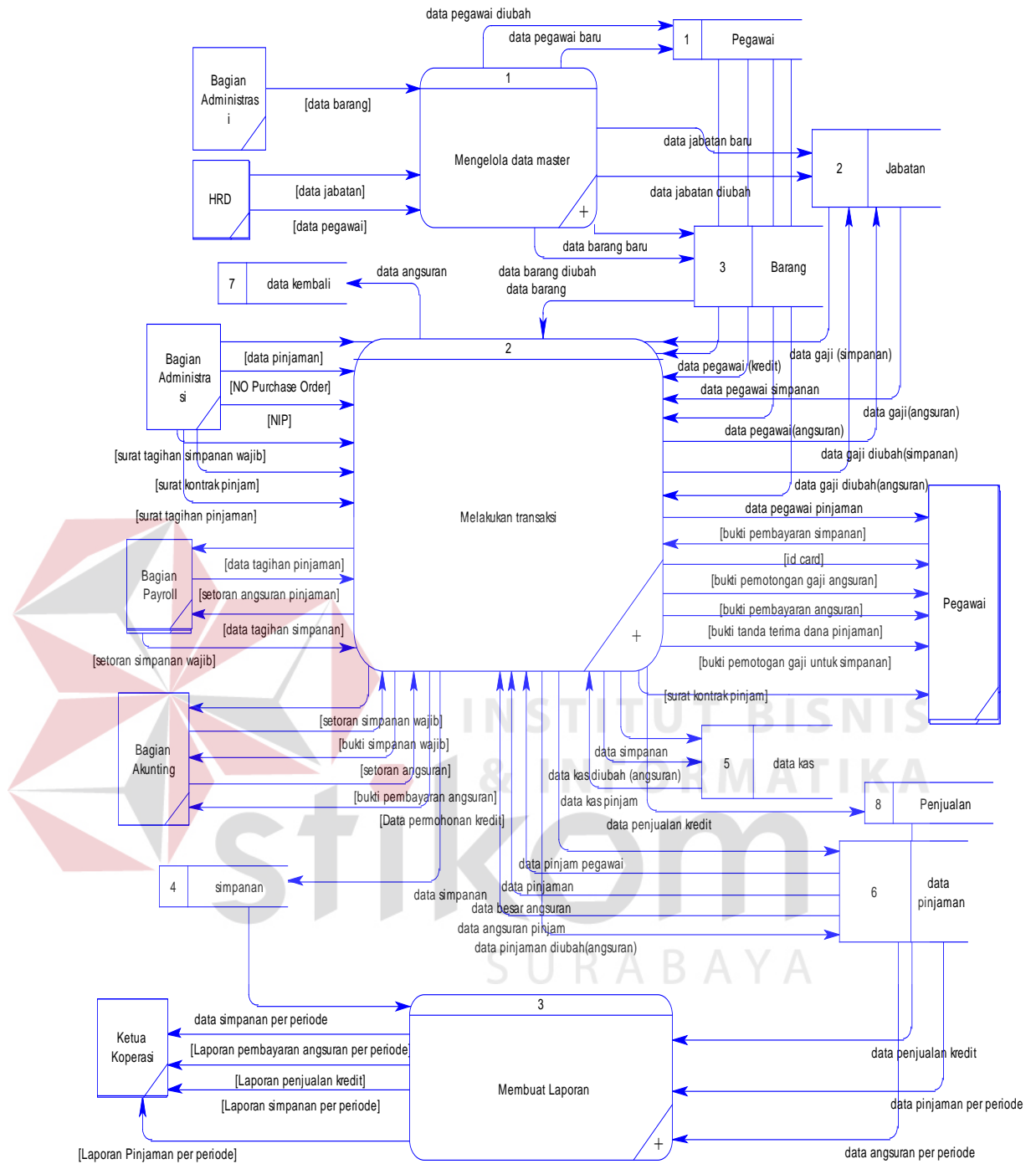


Gambar 4.6. Diagram Berjenjang Sistem Informasi Administrasi KopKar TSM

C. DFD Level 0 Sistem Administrasi Koperasi Karyawan

Setelah membuat *context diagram* dari sistem informasi administrasi koperasi karyawan TSM, untuk selanjutnya *context diagram* tersebut akan dibagi menjadi sub-sub proses yang lebih kecil.

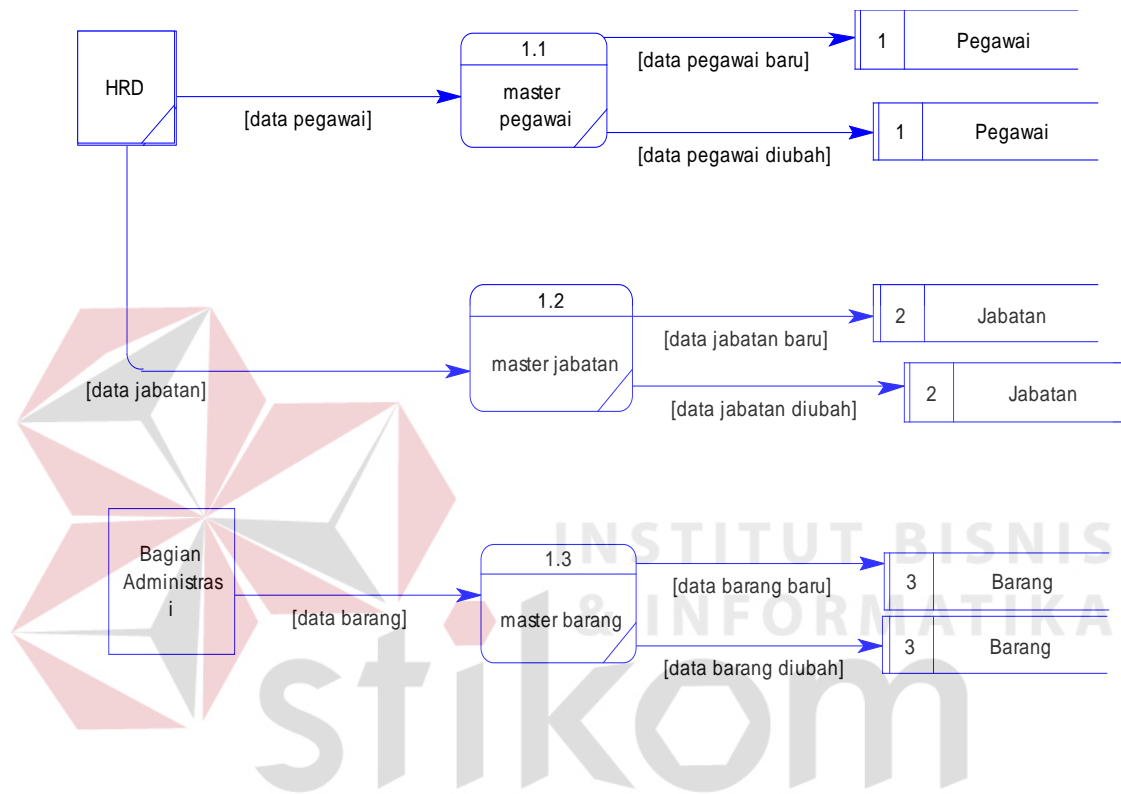
Dan hasil *decompose* itu sendiri disebut DFD Level 0, tiga proses utama itu juga dapat dibagi menjadi sub-sub proses yang lebih kecil, dan sub-sub proses yang kecil itu sendiri masih saling berkaitan antara yang satu sama yang lain. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Gambar 4.7.



Gambar 4.7. DFD Level 0 Sistem Informasi Administrasi Koperasi Karyawan

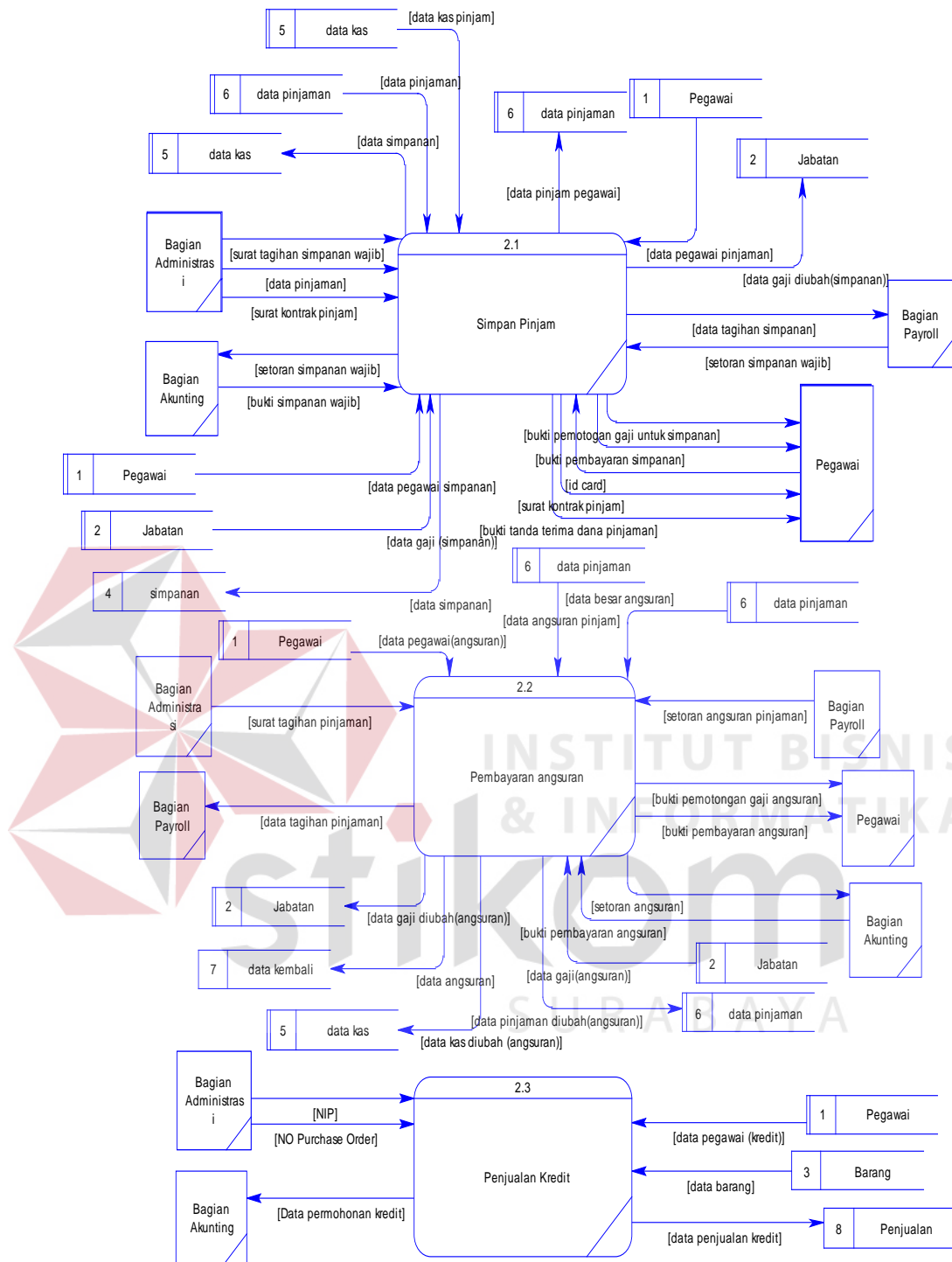
D. DFD Level 1

Gambar 4.8. merupakan DFD Level 1 Proses Mengelola Data Master. Pada proses tersebut terdapat 3 tabel, yaitu : tabel master pegawai, jabatan dan barang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.8.



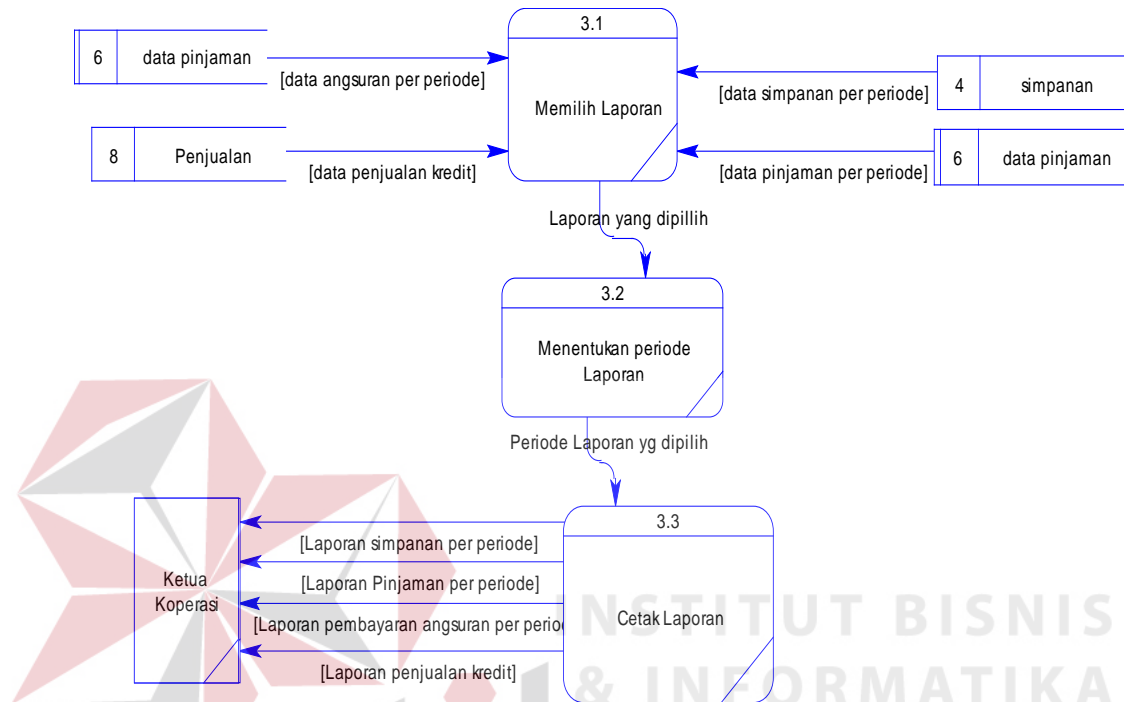
Gambar 4.8. DFD Level 1 Mengelola Data Master

Gambar 4.9. merupakan DFD Level 1 proses melakukan transaksi. Pada proses tersebut terdapat 3 proses utama. Proses utama yaitu pengelolaan data simpan pinjam, penjualan kredit dan pembayaran angsuran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.9.



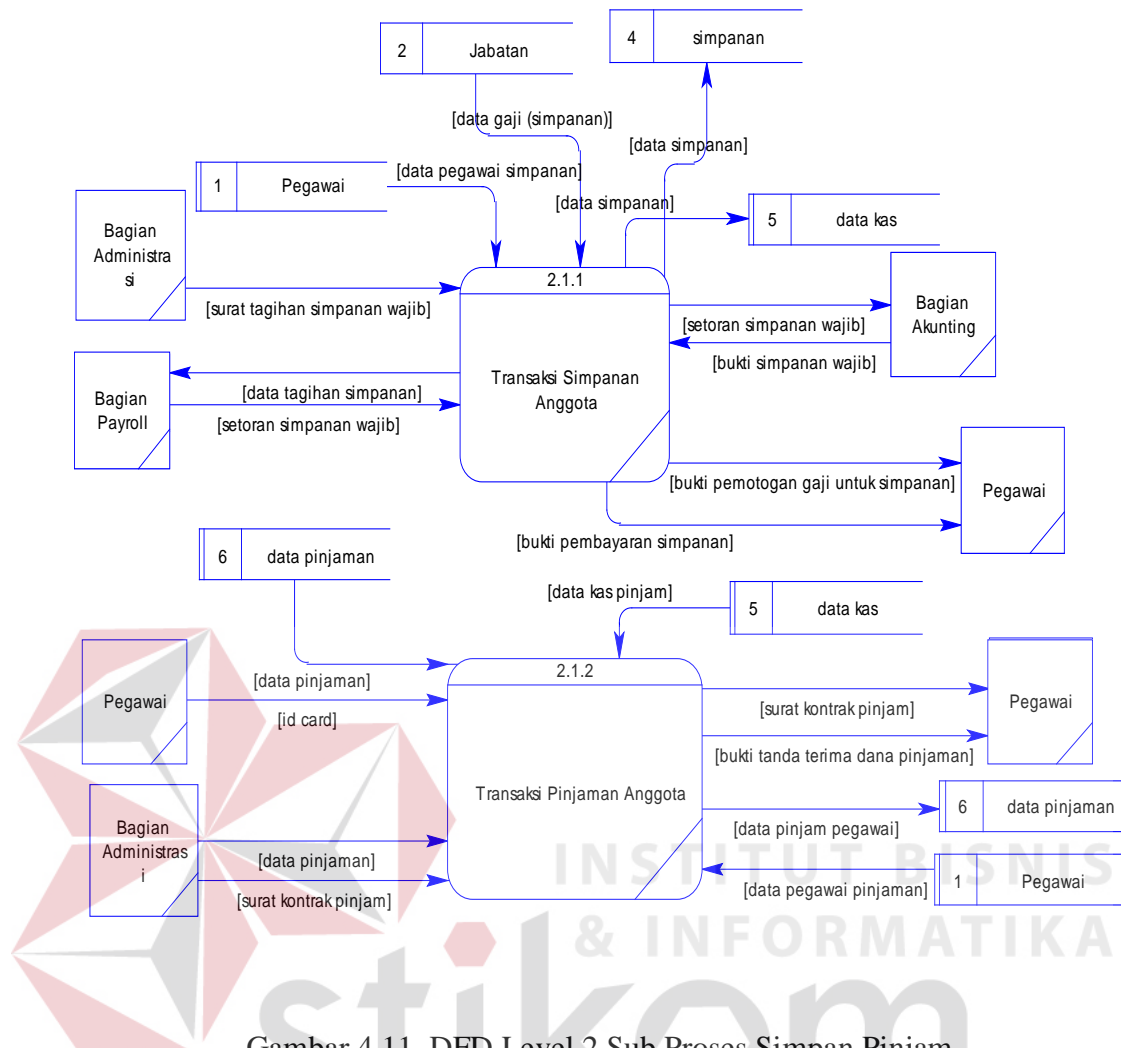
Gambar 4.9. DFD Level 1 Melakukan Transaksi

Gambar 4.10. merupakan DFD Level 1 proses membuat laporan. Pada proses tersebut terdapat 3 proses utama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.10.



Gambar 4.10. DFD Level 1 Pembuatan Laporan

Pada Gambar 4.11 merupakan DFD Level 2 Sub Proses Simpan Pinjam dari sistem informasi administrasi koperasi. DFD Level 2 tersebut juga terdiri dari dua proses utama yaitu pembayaran simpanan anggota per periode dan pinjaman anggota. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.11.



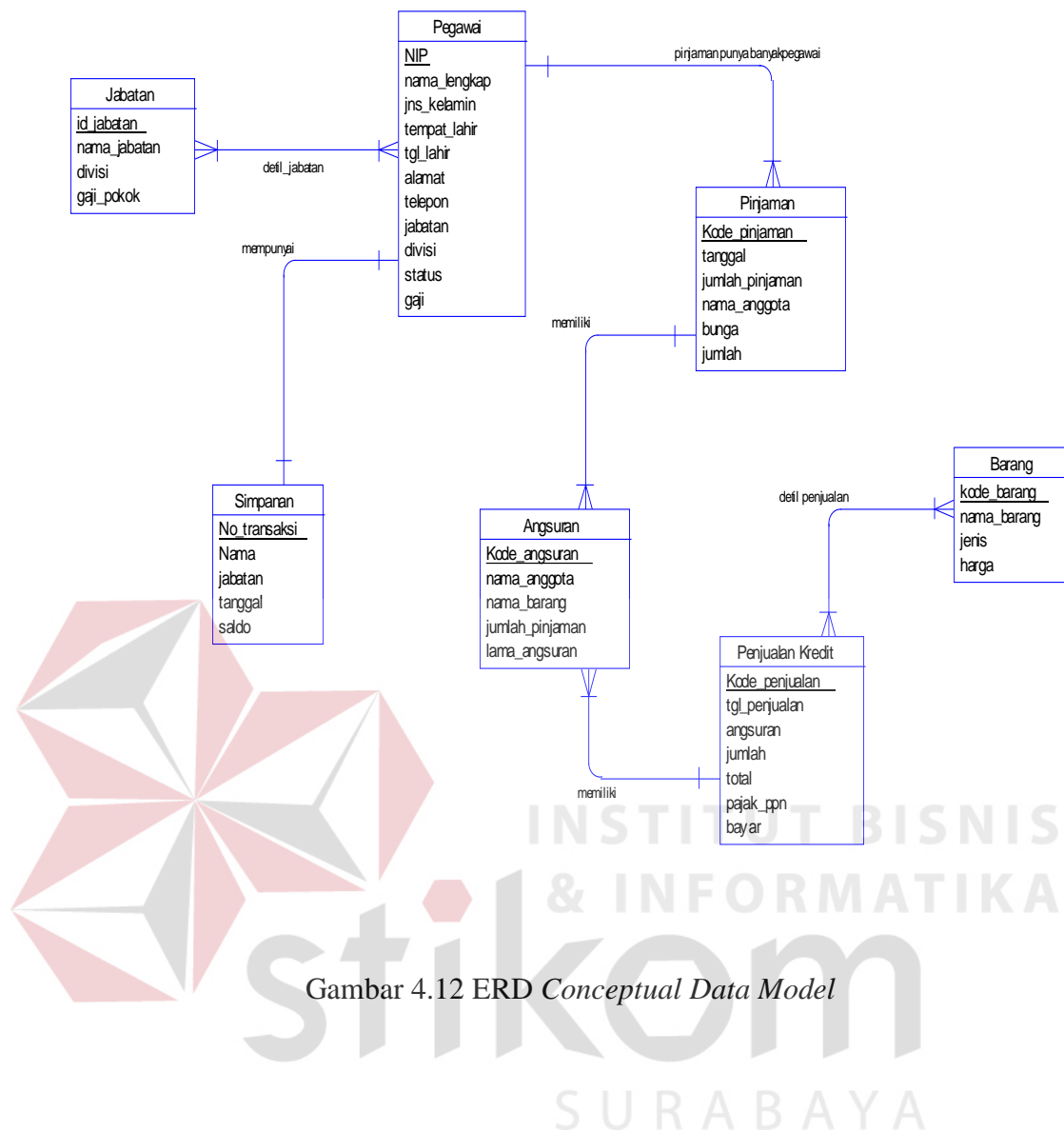
Gambar 4.11. DFD Level 2 Sub Proses Simpan Pinjam

4.2.3 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan proses yang menunjukkan hubungan antar entitas dan relasinya. ERD terbagi menjadi dua model, yaitu *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM).

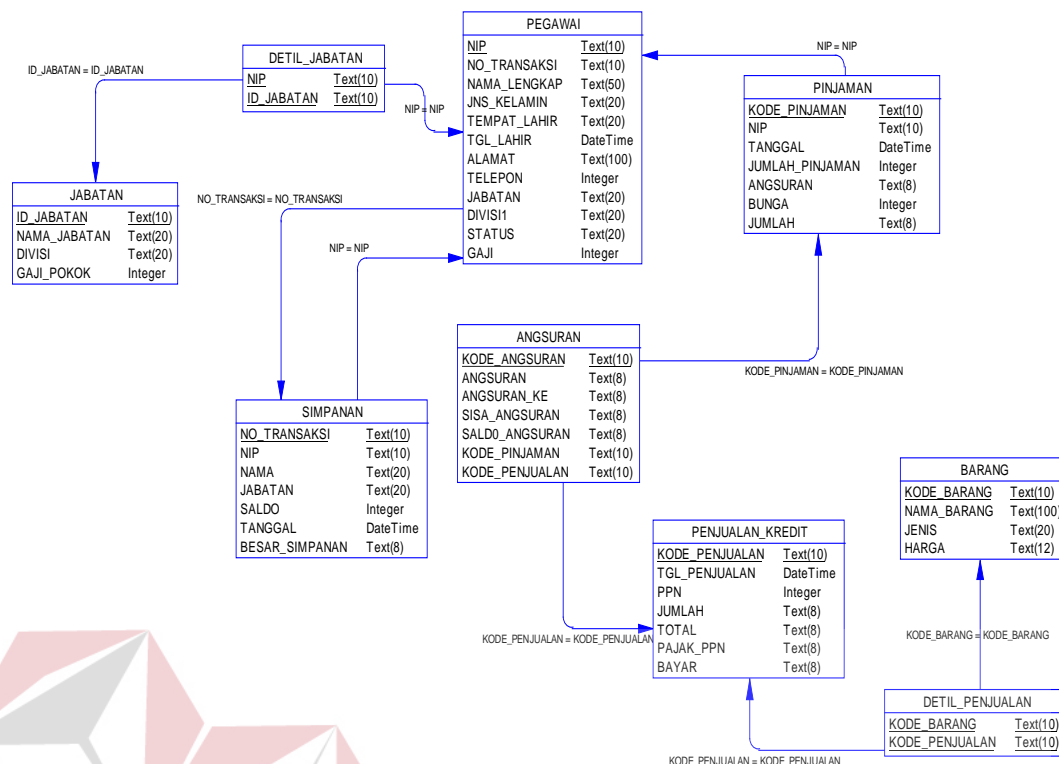
A. Conceptual Data Model

Conceptual Data Model (CDM) dari sistem informasi administrasi koperasi karyawan Temprina Sejahtera Mandiri terdapat 8 tabel. Masing-masing tabel mempunyai relasi ke tabel-tabel yang lain seperti pada Gambar 4.12.

Gambar 4.12 ERD *Conceptual Data Model*

B. Physical Data Model

Physical Data Model (PDM) adalah hasil dari *generate* dari CDM. Data tabel pada PDM inilah yang akan digunakan pada saat membuat aplikasi. PDM dari sistem informasi administrasi koperasi karyawan Temprina Sejahtera Mandiri dapat dilihat pada Gambar 4.13.



Gambar 4.13 ERD Physical Data Model

4.2.4 Struktur File

Berikut ini adalah struktur file dari sistem informasi administrasi koperasi karyawan Temprina Sejahtera Mandiri yang dibuat berdasarkan atribut setiap tabel pada ERD PDM di atas:

a. Tabel Pegawai

Tabel Pegawai digunakan untuk menyimpan data master pegawai . Berikut struktur file dari tabel pegawai:

Nama Tabel : Pegawai

Primary Key : NIP

Foreign Key :-

Fungsi : Menyimpan data pegawai

Tabel 4.1 Tabel Pegawai

No	Atribut	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
1	NIP	Varchar	12	Primary Key	Kode Pegawai
2	Nama Lengkap	Varchar	30	-	-
3	Jenis Kelamin	Varchar	20	-	-
4	Tempat Lahir	Varchar	20	-	-
5	Tanggal Lahir	Datetime		-	-
6	Alamat	Varchar	20	-	-
7	Telepon	Number		-	-
8	Jabatan	Varchar	10	-	-
9	Divisi	Varchar	10	-	-
10	Gaji	Varchar	10	-	-

b. Tabel Jabatan

Tabel Jabatan digunakan untuk menyimpan data master jabatan pekerjaan.

Berikut struktur file dari 43able jabatan:

Nama Tabel : Jabatan

Primary Key : Id_jabatan

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data jabatan pekerjaan

Tabel 4.2 Tabel Jabatan

No	Atribut	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
1	Id Jabatan	Varchar	12	Primary Key	Id Jabatan
2	Nama Jabatan	Varchar	30	-	-
3	Divisi	Varchar	20	-	-
4	Gaji Pokok	Varchar	20	-	-

c. Tabel Barang

Tabel barang digunakan untuk menyimpan data master barang. Berikut struktur file dari tabel barang:

Nama Tabel : Barang

Primary Key : Kode_barang

Foreign Key :-

Fungsi : Menyimpan data master barang.

Tabel 4.3 Tabel Barang

No	Atribut	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
1	Kode Barang	Varchar	12	Primary Key	Kode Pegawai
2	Nama Barang	Varchar	30	-	-
4	Jenis	Varchar	20	-	-
5	Harga	Varchar	20	-	-

d. Tabel Simpanan

Tabel Simpanan digunakan untuk menyimpan data transaksi simpanan.

Berikut struktur file dari tabel simpanan:

Nama Tabel : Simpanan

Primary Key : No_Transaksi

Foreign Key :-

Fungsi : Menyimpan data transaksi simpanan setiap anggota yang berkondisi baik

Tabel 4.4 Tabel Simpanan

No	Atribut	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
1	No Transaksi	Varchar	12	Primary Key	No Transaksi
2	Tanggal	Datetime	-	-	-
3	Nama	Varchar	20	-	-
4	Jabatan	Varchar	20	-	-
5	Besar Simpanan	Varchar	20	-	-
6	Saldo	Varchar	20	-	-

e. Tabel Pinjaman

Tabel Pinjaman digunakan untuk menyimpan data transaksi pinjaman. Berikut struktur file dari tabel pinjaman:

Nama Tabel : Pinjaman

Primary Key : Kode_Pinjam

Foreign Key :-.

Fungsi : Menyimpan data transaksi pinjaman setiap anggota.

Tabel 4.5 Tabel Pinjaman

No	Atribut	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
1	Kode Pinjaman	Varchar	12	Primary Key	No Transaksi
2	Tanggal	Datetime	-	-	-
3	Jumlah Pinjaman	Varchar	20	-	-
4	Nama Anggota	Varchar	20	-	-
5	Jumlah	Varchar	20	-	-

f. Tabel Angsuran

Tabel Angsuran digunakan untuk menyimpan data transaksi pembayaran angsuran pinjaman. Berikut struktur file dari tabel angsuran:

Nama Tabel : Angsuran

Primary Key : Kode_angsuran

Foreign Key : Kode_Pinjaman *reference* dari tabel pinjaman,
Kode_Penjualan *reference* dari tabel penjualan kredit.

Fungsi : Menyimpan data transaksi angsuran.

Tabel 4.6 Tabel Angsuran

No	Atribut	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
1	Kode_ Angsuran	Varchar	12	Primary Key	Kode Angsuran
2	Kode_ Pinjaman	Varchar	12	Foreign Key	Kode Pinjaman
3	Angsuran	Varchar	20	-	-
4	Angsuran Ke	Varchar	20	-	-
5	Sisa Angsuran	Varchar	20	-	-
6	Saldo Angsuran	Varchar	20	-	-
7	Tanggal	Datetime	-	-	-
8	Kode_ penjualan	Varchar	20	Foreign Key	Kode penjualan

g. Tabel Penjualan Kredit

Tabel penjualan digunakan untuk menyimpan data transaksi penjualan.

Berikut struktur file dari tabel penjualan:

Nama Tabel : Penjualan Kredit

Primary Key : Kode_penjualan

Foreign Key :-

Fungsi : Menyimpan data transaksi penjualan kredit

Tabel 4.7 Tabel Penjualan kredit

No	Atribut	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
1	Id Penjualan	Varchar	12	Primary Key	Id Penjualan
2	No Pinjam	Varchar	12	Foreign Key	No Pinjam
3	Tanggal Penjualan	Datetime		-	-
4	Nama Barang	Varchar	20	-	-
5	Ppn	Varchar	20	-	-
6	Total bayar	Varchar	20	-	-

h. Tabel Detil Jabatan

Tabel Detil_Jabatan digunakan untuk menyimpan data master jabatan. Berikut struktur file dari tabel detil_jabatan:

Nama Tabel : Detil Jabatan

Primary Key : Id_jabatan

Foreign Key : NIP *reference* dari tabel Pegawai

Fungsi : Menyimpan data master detil_jabatan.

Tabel 4.8 Tabel Detil_Jabatan

No	Atribut	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
1	NIP	Varchar	12	Foreign Key	NIP
2	Id Jabatan	Varchar	12	Primary Key	Id Jabatan

i. Tabel Detil Penjualan

Tabel Detil_Penjualan digunakan untuk menyimpan data transaksi penjualan.

Berikut struktur file dari tabel transaksi penjualan:

Nama Tabel : Detil Penjualan

Primary Key : Id_Penjualan

Foreign Key : Kode_barang *reference* dari tabel master barang

Fungsi : Menyimpan data transaksi Detil Penjualan.

Tabel 4.10 Tabel Detil Penjualan

No	Atribut	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
1	Id Penjualan	Varchar	12	Primary Key	Id Penjualan
2	Kode Barang	Varchar	12	Foreign Key	Kode Barang
3	Jumlah	Varchar	12	-	-

4.2.5 Desain Input/Output

Desain input output merupakan langkah pertama untuk membuat sebuah aplikasi sistem informasi. Dalam tahap ini *user* akan diberikan gambaran tentang bagaimana sistem ini nantinya dibuat.

A. Desain Input

Desain *input/output* dapat dibuat sebelum membuat halaman tampilan yang sesungguhnya. Desain ini dapat digunakan sebagai pembuatan halaman tampilan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan *user*. Dalam tahap ini *user* akan diberikan gambaran mengenai halaman tampilan tentang bagaimana sistem ini nantinya dibuat. Dalam sistem informasi administrasi koperasi karyawan Temprina Sejahtera Mandiri, desain *input* yang pertama yaitu tampilan desain *input* halaman login seperti pada Gambar 4.14. Untuk masuk ke dalam aplikasi,

user harus memasukkan nama user dan password yang telah disediakan dan kemudian menekan tombol "Login". Setiap user yang login memiliki hak akses yang berbeda-beda.

Gambar 4.14 Tampilan Desain *Input* Halaman Login

Untuk masuk ke dalam aplikasi, *user* harus memasukkan nama user dan password yang telah disediakan dan kemudian menekan tombol "Login". Setiap user yang login memiliki hak akses yang berbeda-beda. Hak akses terhadap *user* (*User Priviledge*) disini dibagi menjadi dua, antara lain administrator, bagian akunting dan ketua koperasi . Masing-masing *user* tersebut memiliki hak akses tersendiri, seperti *user* administrator dapat menggunakan seluruh menu yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.15 di bawah ini.

File	Master	Transaksi	Laporan
Login	Master Pegawai	Simpanan	Slip Simpan
Logout	Master Jabatan	Pinjaman	Slip Pinjam
Ganti Password	Master Barang	Penjualan Kredit	Laporan Data Simpan
About		Angsuran	Laporan Data Pinjam dan Angsuran
Keluar			Laporan Data Penjualan Kredit

Gambar 4.15 Tampilan Halaman Utama dengan status Administrator

User manajer koperasi mempunyai hak akses yang terbatas yakni hanya dapat menggunakan menu file, dan menu laporan-laporan saja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.16 di bawah ini.

File	Laporan
Login	Slip Simpan
Logout	Slip Pinjam
Ganti Password	Laporan Data Simpan
About	Laporan Data Pinjam dan Angsuran
Keluar	Laporan Data Penjualan Kredit

Gambar 4.16 Tampilan Halaman Utama dengan status manajer koperasi

Selanjutnya adalah tampilan desain *input* halaman ganti password. Pada halaman ini user dimungkinkan untuk mengganti password dengan mengisi password lama, password baru, dan konfirmasi password yang kemudian menekan tombol "OK". Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.17 di bawah ini.

Ganti Password

Sistem Informasi Administrasi Koperasi
Karyawan TSM

Ganti Password

Nama User :

Password Lama :

Password Baru :

Konfirmasi Password :

Gambar 4.17 Tampilan Desain *Input* Halaman Ganti Password

Tampilan desain *input* halaman pegawai digunakan untuk melakukan penambahan data pegawai, perubahan data pegawai yang baru saja dimasukkan maupun data pegawai yang sudah ada. Pada tampilan desain *input* halaman pegawai ini terdapat beberapa field, yaitu field NIP, field Nama lengkap, field Jenis kelamin, field Tempat lahir, field Tanggal lahir, field Alamat, field Telepon, field Jabatan, field Golongan, field Status dan field Gaji. Selain itu juga terdapat tombol-tombol, yaitu tombol simpan, ubah dan batal. Masing-masing dari tombol tersebut memiliki fungsi-fungsi tersendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.18 di bawah ini.

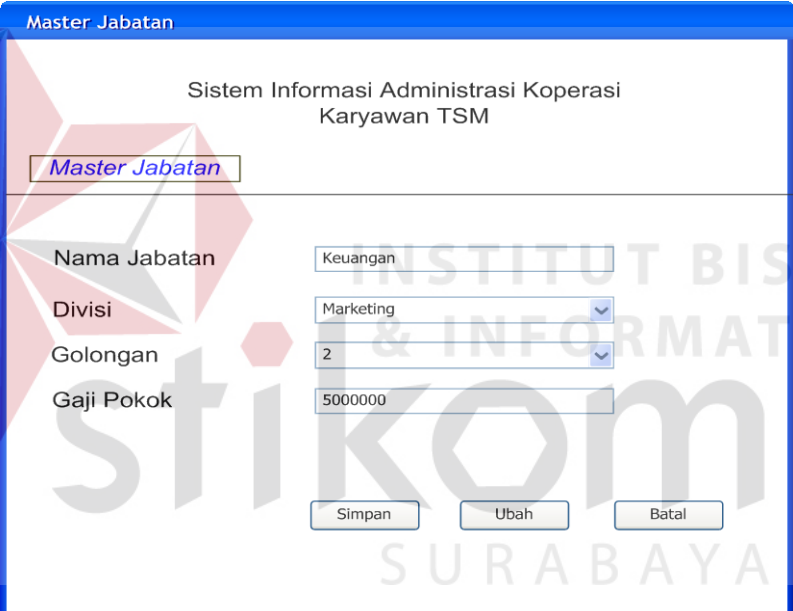
The screenshot shows a web form titled "Master Pegawai" within a system window. The system is identified as "Sistem Informasi Administrasi Koperasi Karyawan TSM". The form includes the following fields and controls:

- NIP:** Text input field containing "P0001".
- Nama Lengkap:** Text input field containing "Suherman".
- Jenis Kelamin:** Radio button selection with "Laki-Laki" selected and "Perempuan" as an option.
- Tempat Lahir:** Text input field containing "Kediiri".
- Tanggal lahir:** Date selection field showing "08/05/1987".
- Alamat:** Text input field containing "Jl. Kelumung".
- No Pinjam:** Text input field containing "PN0001".
- Telepon:** Text input field containing "0317889999".
- Jabatan:** Text input field containing "Keuangan".
- Golongan:** Text input field containing "2".
- Gaji:** Text input field containing "5000000".
- Status:** Dropdown menu with "Menikah" selected.

At the bottom of the form, there are three buttons: "Simpan", "Ubah", and "Batal".

Gambar 4.18 Tampilan Desain *Input* Halaman Pegawai

Tampilan desain *input* halaman jabatan digunakan untuk melakukan penambahan data jabatan, perubahan data jabatan yang baru saja dimasukkan maupun data jabatan yang sudah ada. Pada tampilan desain *input* halaman jabatan ini terdapat beberapa field, yaitu field Nama jabatan, field Divisi, field Golongan, dan field Gaji Pokok. Selain itu juga terdapat tombol-tombol, yaitu tombol simpan, ubah, dan batal. Masing-masing dari tombol tersebut memiliki fungsi-fungsi tersendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.19 di bawah ini.




The image shows a screenshot of a web application window titled "Master Jabatan". The window contains the following elements:

- Header: "Sistem Informasi Administrasi Koperasi Karyawan TSM"
- Navigation: A button labeled "Master Jabatan".
- Form Fields:
 - "Nama Jabatan": Text input field containing "Keuangan".
 - "Divisi": Dropdown menu showing "Marketing".
 - "Golongan": Dropdown menu showing "2".
 - "Gaji Pokok": Text input field containing "5000000".
- Buttons: Three buttons labeled "Simpan", "Ubah", and "Batal".

Gambar 4.19 Tampilan Desain *Input* Halaman Jabatan

Tampilan desain *input* halaman barang digunakan untuk melakukan penambahan data barang, perubahan data barang yang baru saja dimasukkan maupun data barang yang sudah ada. Pada tampilan desain *input* halaman barang ini terdapat beberapa field, yaitu field Kode Barang, field Nama barang, field Stok, dan field Jenis. Selain itu juga terdapat tombol-tombol, yaitu tombol

simpan, ubah, dan batal. Masing-masing dari tombol tersebut memiliki fungsi-fungsi tersendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.20 di bawah ini.



The screenshot shows a web application window titled "Master Barang" with a blue header. Below the header, the text "Sistem Informasi Administrasi Koperasi Karyawan TSM" is centered. A blue button labeled "Master Barang" is positioned below the header. The main content area contains four input fields: "Kode Barang" with the value "BR0002", "Nama Barang" with the value "BB Gemini", "Stok" with the value "5", and "Jenis" with a dropdown menu showing "Blackberry". At the bottom of the form, there are three buttons: "Simpan", "Ubah", and "Batal".

Gambar 4.20 Tampilan Desain *Input* Halaman Barang

Tampilan desain input halaman simpanan anggota digunakan untuk menyimpan transaksi simpanan wajib anggota. Untuk menggunakan halaman ini, *user* terlebih dahulu memilih transaksi simpanan yang telah dilakukan oleh bagian administrasi. Jika transaksi selesai dimasukkan, klik tombol simpan untuk menyimpan data ke dalam *database*. Apabila *user* ingin menghapus isi *field* yang baru saja dimasukkan, dapat dilakukan dengan mengklik tombol batal seperti terlihat pada gambar 4.21 dibawah ini:

Simpanan

Simpanan Anggota

Data

No Transaksi: PNN001
 Id Anggota: P0001
 Tanggal: 07081966
 Kode Simpanan: PS0001
 Jumlah: 3500
 Saldo: 7000

Simpanan awal: 3500
 Simpanan pokok: 7000

Update

Simpan Batal

Search

Cari nama: Suherman OK

No transaksi	Kode simpanan	Id Anggota	Tanggal	Simpanan	Ambil	Saldo

Keluar

Gambar 4.21 Tampilan Halaman Desain *Input* Simpanan Anggota

Tampilan desain input halaman pinjaman anggota digunakan untuk menyimpan transaksi pinjaman yang dilakukan oleh anggota. Untuk menggunakan halaman ini, *user* terlebih dahulu memilih transaksi pinjaman yang telah dilakukan oleh bagian administrasi. Jika transaksi selesai dimasukkan, klik tombol simpan untuk menyimpan data ke dalam *database*. Apabila *user* ingin menghapus isi *field* yang baru saja dimasukkan, dapat dilakukan dengan mengklik tombol batal seperti terlihat pada gambar 4.22 dibawah ini:

Pinjaman

Pinjaman Anggota

Data

No Pinjam:

Tanggal:

Id Anggota:

Nama Lengkap:

Id penjualan:

Data Pinjam

Jumlah Pinjaman:

Angsuran: Kali

Bunga:

Jumlah:

Total Angsur:

Search

Cari Nama:

No Pinjam	Tanggal	Id Anggota	Jumlah Pinjaman	Kali Angsuran	Jumlah Angsuran	Bunga	Total Angsuran

Gambar 4.22 Tampilan Halaman Desain *Input* Pinjaman Anggota

Tampilan desain input halaman pembayaran angsuran anggota digunakan untuk menyimpan transaksi angsuran yang dilakukan oleh anggota. Untuk menggunakan halaman ini, *user* terlebih dahulu memilih transaksi angsuran yang telah dilakukan oleh bagian administrasi. Jika transaksi selesai dimasukkan, klik tombol simpan untuk menyimpan data ke dalam *database*. Apabila *user* ingin menghapus isi *field* yang baru saja dimasukkan, dapat dilakukan dengan mengeklik tombol batal seperti terlihat pada gambar 4.23 dibawah ini:

Angsuran Pinjaman

Data

Id Anggota

No pinjam

NIP

Nama Lengkap

Angsuran

Angsuran Kali

Angsuran ke-

Sisa Angsuran Kali

Saldo Angsuran

No Pinjam	Id Anggota	Tanggal Ansur	Kali Angsuran	Angsuran ke-	Sisa Angsuran	Saldo Angsuran
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Gambar 4.23 Tampilan Halaman Desain *Input* Angsuran Anggota

Tampilan desain input halaman penjualan kredit digunakan untuk menyimpan transaksi peminjaman barang kredit yang dilakukan oleh anggota. Untuk menggunakan halaman ini, *user* terlebih dahulu memilih transaksi penjualan kredit yang telah dilakukan oleh bagian administrasi. Jika transaksi selesai dimasukkan, klik tombol simpan untuk menyimpan data ke dalam *database*. Apabila *user* ingin menghapus isi *field* yang baru saja dimasukkan, dapat dilakukan dengan mengklik tombol batal seperti terlihat pada gambar 4.24 dibawah ini:

The image shows a software interface for a credit sale form. The main form is titled "Penjualan Kredit" and contains the following fields:

- Id Penjualan: PN0005
- Kode barang: B0005 (dropdown menu)
- No Pinjam: PN0007
- Search button
- Nama Barang: BB Gemini
- Tgl Penjualan: 1205201 (dropdown menu)
- Harga: %00000
- PPN: 10%
- Total Bayar: 5000000

Buttons at the bottom of the form are "Simpan", "Batal", and "Keluar".

A search window is open below the main form, titled "Search". It contains a search field with the text "Suherman" and an "OK" button. Below the search field is a table with the following columns:

Id Penjualan	No Pinjam	Kode Barang	Nama Barang	Tanggal	Harga	Total

Gambar 4.24 Tampilan Halaman Desain *Input* Angsuran Anggota

B. Desain Output

Desain output merupakan gambaran secara umum tentang bentuk dari tampilan atau *user interface* dari suatu laporan. Pada sistem informasi administrasi koperasi ini dibuat beberapa desain output sebagai *interface* dari laporan.

Gambar 4.25 terdapat desain Laporan yang digunakan untuk melihat data slip simpanan pegawai. Apabila diisi tertinggi maka data akan diurutkan berdasarkan NIP pegawai.

Laporan Slip Simpan

NIP Tanggal

No Transaksi Besar Simpanan

Nama Saldo Simpanan

Jabatan

NIP	No Transaksi	Nama	Jabatan	Tanggal	Besar Simpanan	Saldo Simpanan

Gambar 4.25 Laporan Slip Simpan

Sedangkan pada Gambar 4.26 terdapat desain Laporan yang digunakan untuk melihat slip pinjaman yang diterima oleh pegawai. nilai tersebut akan tampil berdasarkan parameter yang diinputkan. Parameter tersebut bisa berupa peringkat, divisi tempat karyawan berkerja, dan tahun. Sedangkan jika difilter berdasarkan Kode_pinjaman masing-masing pegawai, maka data yang akan muncul hanya data pegawai yang memiliki pinjaman pada koperasi.

Laporan Slip Pinjam

NIP Tanggal

No Pinjam Besar Pinjaman

Nama Besar Angsuran

Jabatan Kali Angsuran

NIP	No Pinjam	Nama	Jabatan	Tanggal	Besar Pinjaman	Besar Angsuran	Kali Angsuran

Gambar 4.26 Laporan Slip Pinjam

Sedangkan pada Gambar 4.27 terdapat desain Laporan yang digunakan untuk melihat data angsuran dari masing-masing pegawai yang ada dalam *database* koperasi. Nilai dari NIP pegawai tersebut akan di filter berdasarkan Kode_angsuran dan Kode_pinjaman serta Kode_penjualan kredit masing-masing pegawai, maka data yang akan muncul hanya data pegawai yang memiliki pinjaman pada koperasi.

Laporan Data Angsuran/bulan

NIP Tanggal

No Transaksi Besar Simpanan

Nama Saldo Simpanan

Jabatan

NIP	No Transaksi	Nama	Jabatan	Tanggal	Besar Simpanan	Saldo Simpanan
P0001	S0001	Supratman	Opcet	02/05/2011	3000	15000

Total

Gambar 4.7 Laporan Data Angsuran